

ABSTRAK

Intan setia Dewi - Bimbingan Agama Islam Untuk Memperbaiki Kemampuan Interaksi Sosial Antar Lansia

Fase Lansia (lanjut usia) membuat seseorang mengalami penurunan kemampuan fisik, sosial, motorik dan psikologis, sehingga pelayanan dan dukungan pada lansia ini sangat dibutuhkan. Lansia di Panti Sosial maupun Panti Jompo memiliki ciri penurunan kesehatan dan kemampuan fisik dan mengalami kesepian dan rasa terisolasi. Selain itu, kemampuan interaksi pada lansia yang kurang baik sehingga dibutuhkan layanan bimbingan agama Islam pada lansia.

Tujuan dari penelitian ini, adalah : (1) Untuk mengetahui program bimbingan Agama Islam yang berada di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Pertiwi; (2) Untuk mengetahui langkah-langkah bimbingan Agama Islam dalam memperbaiki interaksi sosial antar lansia; (3) Untuk mengetahui kondisi interaksi sosial lansia sebelum dan sesudah diberikannya bimbingan Agama Islam tersebut.

Aunur Rahim Faqih mengartikan bimbingan dan konseling Islam sebagai proses pemberian bantuan terhadap individu agar mampu hidup selaras dengan ketentuan dan pentunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat. Dalam Islam sendiri, salah satu bentuk hubungan sosial yang paling terkenal dan populer adalah silaturahmi yang secara Bahasa berarti kasih sayang. Maka penulis menjadikan pendapat tersebut sebagai dasar dari penelitian ini.

Metode serta teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif yaitu penggambaran secara kualitatif fakta, data, atau objek material yang bukan merupakan rangkaian angka, melainkan berupa ungkapan Bahasa atau wacana melalui interpretasi yang tepat dan sistematis. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan secara observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, bimbingan agama Islam untuk memperbaiki kemampuan interaksi sosial antar lansia ini berhasil dan cukup efektif. Karena dengan adanya bimbingan agama Islam ini, lansia dapat memahami arti penting interaksi sosial seperti saling menyapa, saling membantu, bekerja sama dan lain sebagainya. Walaupun masih terdapat beberapa lansia yang kesulitan dalam mempraktikannya. Lansia beransur dapat menyelesaikan permasalahannya sendiri. Semangat lansia dalam mengikuti kegiatan bimbingan agama Islam di PSTW Budi pertiwi juga menjadi faktor pendukung berhasilnya program tersebut.

Kata Kunci : Bimbingan Agama Islam, Interaksi Sosial, Lansia